

EFEKTIVITAS ORGANISASI DI KANTOR KECAMATAN PAKENJENG KABUPATEN GARUT

Oleh

Tajur Zulfikar¹⁾, Mochamad Zakaria²⁾, Ratih Laela Sari³⁾ lin Endah Setyawati⁴⁾

^{1) 2) 4)} (Dosen Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Al-Ghifari)

³⁾ (Mahasiswa Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Al-Ghifari)

E-mail : ¹⁾ tajurzulfikar1161@gmail.com²⁾ zakariamoch97@yahoo.co.id³⁾ ratihlaelasari13@gmail.com

ABSTRAK. Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu program kerja yang telah ditetapkan belum terwujud secara optimal, kurangnya pegawai dalam melayani masyarakat, aparatur Kecamatan Pakenjeng kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya, dan kompetensi akademik aparatur Kecamatan Pakenjeng belum memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas organisasi di kantor Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Faktor yang menjadi hambatan efektivitas organisasi di kantor Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut dan upaya mengatasi hambatan efektivitas organisasi di kantor Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Selanjutnya data-data diolah dengan tahapan pengumpulan data, edit data, dan interpretasi data. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, triangulasi dan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas organisasi di Kantor Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut terlihat dari lima dimensi yaitu produksi, efesiensi, kepuasan, adaptasi dan perkembangan, semua belum maksimal tapi sudah cukup baik. faktor penghambat efektivitas organisasi di Kecamatan Pakenjeng jaringan yang sering eror, faktor usia kesulitan dalam beradaptasi dengan peralatan teknologi informasi, dan sumber daya manusia (SDM) kurang (terbatas). Upaya untuk mengatasi kendala jaringan yang sering eror sesegera mungkin menghubungi pihak pusat (Diskominfo), sumber daya manusia (SDM) untuk mengikuti diklat atau pendidikan dan pelatihan.

Kata Kunci: Efektivitas, Organisasi, Kecamatan Pakenjeng

ABSTRACT. The problems found in this study are that the work program that has been set has not been realized optimally, the lack of employees in serving the community, the Pakenjeng District apparatus lacks discipline in carrying out their duties, and the academic competence of the Pakenjeng District apparatus is inadequate. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the organization in the Pakenjeng District office, Garut Regency. Factors that become obstacles to organizational effectiveness in the Pakenjeng District office, Garut Regency and efforts to overcome obstacles to organizational effectiveness in the Pakenjeng District office, Garut Regency. This study used a descriptive qualitative research method with data collection techniques: observation, interviews, documentation, and literature study. Furthermore, the data is processed with the stages of data collection, data editing, and data interpretation. Data analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, triangulation and conclusions. The results of the study show that organizational effectiveness in the Pakenjeng District Office, Garut Regency, can be seen from five dimensions, namely production, efficiency, satisfaction, adaptation and development, all of which are not optimal but are good enough. the inhibiting factors for organizational effectiveness in Pakenjeng District are frequent network errors, age factors, difficulty adapting to information technology equipment, and limited human resources (HR). Efforts to overcome network problems that often have errors as soon as possible contact the central office (Diskominfo), human resources (HR) to attend training or education and training.

Keywords: Effectiveness, Organization, Pakenjeng District

PENDAHULUAN

Efektivitas organisasi diperlukan untuk membuktikan bahwa organisasi mampu bertahan dan hidup di lingkungan itu sendiri. Pelayanan dapat dikatakan efektif apabila aparatur kecamatan berhasil dalam melaksanakan tugasnya. dengan kata lain berhasilnya tugas pemerintah tergantung pada kerja dan kemampuan aparatur Kecamatan itu sendiri. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah diatur efektivitas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah perlu ditingkatkan dan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan pemerintah dan antar pemerintahan, daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, peluang dan tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas- luasnya kepada daerah disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara.

(www.kpu.go.id/dmdocuments/UU_32_2004_pemerintah)

Kantor Kecamatan Pakenjeng yang berada di Kabupaten Garut mempunyai visi yaitu "Tewujudnya Pemerintahan Kecamatan Pakenjeng Yang Berkepribadian, Melayani Dan Sejahtera". Adapun salah satu dari misi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut yaitu meningkatkan profesionalisme tata kelola pemerintahan serta pelayanan

publik yang amanah dan bertanggungjawab.

Kecamatan Pakenjeng mempunyai tugas sebagai lembaga pemerintahan, dalam melayani masyarakat/publik yang sangat ditentukan oleh efektivitas organisasi dalam melaksanakan program-program kerjanya sehingga tercapai tujuan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti melihat penyelenggaraan pemerintahan di kantor Kecamatan Pakenjeng yang belum efektif, terdapat permasalahan sebagai berikut:

- a. Terdapat adanya indikasi belum terwujudnya secara optimal efektivitas organisasi di kantor Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan masih ada beberapa program dan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kinerja (RENJA) di Pemerintah Kecamatan Pakenjeng yang tidak mencapai target hasil maksimal, seperti program di bidang urusan pemerintahan umum, program pelayanan umum/masyarakat, program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dari data/informasi awal yang diperoleh menunjukkan realisasi program pemerintah Kecamatan Pakenjeng tersebut tidak dapat dicapai secara maksimal. Hal tersebut diperkirakan adanya kendala, diantaranya adalah

- minimnya anggaran, kualitas SDM, dan sarana prasarana kantor di Kecamatan Pakenjeng yang kurang memadai.
- b. Efektivitasnya sebuah organisasi ditandai dengan meningkatnya pelayanan. Terdapat indikasi kurangnya pegawai yang menangani pelayanan KTP yang terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk yang ingin melakukan pelayanan pembuatan KTP. Aparatur Kecamatan Pakenjeng sudah menggunakan sistem yang berbasis online untuk mempermudah dan mempercepat proses pelayanan untuk mendaftar antrian pembuatan e-KTP.
 - c. Para aparatur Kecamatan kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya. Contohnya ketika masyarakat ingin mengurus-urusan KTP, KK atau lainnya tidak terlayani atau tidak tepat waktu dikarenakan saat jam kerja beberapa petugas tidak ada ditempat. Sehingga masyarakat sulit untuk mendapatkan pelayanan.
 - d. Aparatur di Kecamatan Pakenjeng masih didominasi oleh lulusan SMA sehingga sebagian dari mereka mengalami kesulitan dalam memahami tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Istilah efektivitas berasal dari bahasa Inggris “effectiveness” atau “effectivity”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta dkk, 51, 1996), efektivitas diartikan sebagai sesuatu yang ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya), dan dapat membawa hasil, berhasil guna (tindakan) serta dapat pula berarti mulai berlaku (tentang Undang-Undang/ peraturan). Istilah efektivitas berasal dari kata dasar efektif (*effective*) yang artinya :

(1) Penggunaan metode, cara, sarana, alat dalam melaksanakan aktivitas sehingga berhasil guna (mencapai hasil yang optimal) dan (2) ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya) seperti : manjur, mujarab, mempan. Efektivitas merupakan keberhasilan organisasi pada umumnya diukur dengan konsep efektivitas (Edy Sutrisno, 2010) bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan organisasi itu dapat tercapai secara efisien (Stoner dan Wankel, 2000).

Menurut Schein (1985) (dalam Muhammiad, 2015) Organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab, organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian lain dan tergantung kepada komunikasi

manusia untuk mengkoordinasikan aktifitas dalam organisasi tersebut. Sifat tergantung antara satu bagian dengan bagian lain menandakan bahwa organisasi merupakan suatu sistem. Menurut Daft (2010:13) menjelaskan bahwa Efektivitas organisasi dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan dan sasarannya.

Menurut Gibson, dkk (2008), ada 5 (lima) kriteria untuk menilai atau mengukur efektivitas organisasi yaitu :

- a. Produksi (*production*), ialah menggambarkan tingkat kemampuan organisasi untuk menghasilkan jumlah dan mutu output yang dibutuhkan lingkungan. Ukuran produksi dapat berupa: jumlah kerja yang berhasil diselesaikan, jumlah orang yang berhasil dilayani, dokumen yang berhasil diproses, dan sebagainya.
- b. Efisiensi (*efficiency*), ialah perbandingan terbaik antara output dan input. Ukuran efisiensi harus dinyatakan dalam perbandingan, misalnya perbandingan antara hasil kerja dengan biaya atau dengan waktu yang dipergunakan untuk menghasilkan hasil itu.
- c. Kepuasan (*satisfaction*), yaitu tingkat seberapa jauh organisasi memenuhi kebutuhan pegawainya. Ukuran kepuasan meliputi: sikap pegawai, kemangkiran (absensi), keterlambatan, dan keluhan.
- d. Adaptasi (*adaptation*), ialah menggambarkan tingkat sejauh mana organisasi dapat menanggapi perubahan internal dan eksternal. Kriteria ini berkenaan dengan kemampuan manajemen untuk menduga adanya perubahan dalam lingkungan eksternal maupun dalam organisasi itu sendiri (lingkungan internal).
- e. Perkembangan (*development*), ialah menggambarkan kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitasnya menghadapi tuntutan lingkungan, atau tanggung jawab organisasi memperbesar kapasitasnya dan potensinya untuk berkembang atau hidup terus.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Menurut Afifudin dan Saebanie dalam Moleong (2017:56-57) penelitian kualitatif adalah “Jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”

Mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017:156). setelah data diperoleh dari

lapangan terkumpul maka tahap selanjutnya adalah mengolah data. Adapun teknik yang digunakan dalam mengolah data diantaranya pengumpulan data, editing data dan interpretasi data.

Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, triangulasi dan simpulan. Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Adapun subyek penelitian ini adalah para aparatur Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Jumlah informan yang sempat diwawancarai sebanyak 11 orang, yaitu sebagai berikut:

- a. Camat : 1 orang
- b. Subag Umum, Evaluasi dan Pelaporan : 1 orang
- c. Subag Keuangan dan BMD : 1 orang
- d. Seksi Kesejahteraan Masyarakat : 1 orang
- e. Seksi Pelayanan : 1 orang
- f. Masyarakat : 5 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan masalah bahwa focus atau obyek penelitian ini yaitu efektivitas organisasi pada kantor kecamatan Pakenjeng. Fokus atau obyek penelitian ini dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan kecamatan dalam melaksanakan dan mencapai tujuan/sasaran program dan kegiatan yang ditetapkan dalam pelaksanaan tugas. Dalam hal ini

efektivitas organisasi diamati dari beberapa kriteria menurut pendekatan teori sistem menurut Gibson, dkk (2008), ada 5 (lima) kriteria untuk menilai atau mengukur efektivitas organisasi, yaitu sebagai berikut :

(a) produksi (*production*), ialah menggambarkan tingkat kemampuan organisasi untuk menghasilkan jumlah dan mutu output yang dibutuhkan lingkungan.

(b) efisensi (*efficiency*), ialah perbandingan terbaik antara output dan input. (c) kepuasan (*satisfaction*), yaitu tingkat seberapa jauh organisasi memenuhi kebutuhan pegawainya. (d) adaptasi (*adaptation*), ialah menggambarkan tingkat sejauh mana organisasi dapat menanggapi perubahan internal dan eksternal. (e) perkembangan (*development*), ialah menggambarkan kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitasnya menghadapi tuntutan lingkungan, atau tanggung jawab organisasi memperbesar kapasitasnya dan potensinya untuk berkembang atau hidup terus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi dilihat dari kenyataan masih ada beberapa program dan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kinerja (RENJA) di Pemerintah Kecamatan Pakenjeng yang tidak mencapai target hasil maksimal, seperti program di bidang urusan pemerintahan umum, program pelayanan umum/masyarakat, program pembangunan

dan pemberdayaan masyarakat. sudah cukup baik.

Hasil penelitian mengenai efektivitas organisasi pemerintah Kecamatan Pakenjeng dalam pelayanan di Kantor Kecamatan Pakenjeng sudah memiliki standar pelayanan yang jelas dan transparan. Namun, dalam jaminan waktu pelayanan Kecamatan Pakenjeng sering mengalami gangguan sistem atau jaringan error yang menyebabkan pengguna layanan harus menunggu atau tidak sesuai dengan jaminan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan potensi sumber daya manusia (SDM) pegawai dimanfaatkan dan didayagunakan dengan cukup baik dimana para pegawai ditempatkan pada satuan kerja sesuai dengan kompetensi. namun capaian atau realisasinya untuk program/kegiatan tertentu ada yang tidak maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan tindakan pegawai dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan kepada para aparatur Kecamatan Pakenjeng. Dalam tugas-tugas sehari-hari sudah cukup baik dimana semua tugas rutin dilaksanakan dengan baik dan hasil capaian pada umumnya cukup efektif. Namun, para aparatur dalam menanggapi adanya peningkatan banyaknya tugas pekerjaan atau adanya penugasan tertentu di luar tugas rutin cukup kewalahan karena sering terjadinya gangguan jaringan atau seroing eror.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan organisasi pemerintah Kecamatan Pakenjeng dalam menghadapi atau menanggapi perkembangan atau peningkatan sudah cukup baik dengan adanya peningkatan kemampuan kinerja dengan melaksanakan diklat atau pendidikan dan pelatihan dalam beberapa tahun terakhir. Permasalahan yang muncul dalam masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugas atau bidang kewenangan pemerintah kecamatan dapat ditangani dengan cukup efektif.

Faktor hambatan dalam efektivitas organisasi yang ada di Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut yaitu geografis sebagai sarana penghubung antar desa yang sulit dilalui karena jalannya rusak, jaringan yang sering error bahkan mati lampu sehari-hari, faktor usia kesulitan dalam beradaptasi dengan peralatan yang berkaitan dengan teknologi informasi, Desa binaan, pendanaan yang dibatasi dan sumber daya manusia (SDM) kurang (terbatas). Sehingga mengakibatkan sering terlambatnya proses pelayanan kepada pengguna layanan Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

Upaya yang dilakukan aparatur Kecamatan Pakenjeng dalam mengatasi hambatan efektivitas organisasi keadaan geografis dengan cara berkoordinasi dengan pihak atasan, kurangnya sarana prasarana dengan cara bekerjasama sesama aparatur kecamatan, kendala jaringan yang sering eror berusaha sesegera mungkin menghubungi

pihak pusat (diskominfo), sumber daya manusia (SDM) untuk mengikuti diklat atau pendidikan dan pelatihan, dan pendanaan yang dibatasi aparatur Kecamatan berupaya untuk memaksimalkan anggaran yang ada.

KESIMPULAN

Efektivitas organisasi di Kecamatan Pakenjeng dalam penelitian ini yaitu mengukur sejauh mana organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, Kecamatan Pakenjeng sudah cukup efektif dalam melaksanakan tugasnya. dilihat dari dimensi produksi (*production*), sudah cukup baik. Permohonan pembuatan kependudukan bisa dilakukan melalui website <https://pandu-online.garutkab.go.id> yang dibuat oleh Disdukcapil dan Kantor Kecamatan Pakenjeng sudah menggunakan TTE dengan menggunakan aplikasi BeSign. Efisiensi (*efficiency*), pelayanan di Kantor Kecamatan Pakenjeng sudah memiliki standar pelayanan yang jelas dan transparan. Namun, dalam jaminan waktu pelayanan Kecamatan Pakenjeng sering mengalami gangguan sistem atau jaringan error yang menyebabkan pengguna layanan harus menunggu atau tidak sesuai dengan jaminan waktu. Kepuasan (*satisfaction*), sikap dan tindakan aparatur Kecamatan Pakenjeng dalam menghadapi tugas dan tanggungjawabnya sudah cukup baik. Adaptasi (*adaptation*), sudah cukup

baik. Perubahan lingkungan atau peningkatan banyaknya tugas serta permasalahan yang muncul di masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugas aparatur kecamatan dapat ditangani dengan cukup baik. Perkembangan (*development*), cukup baik dengan adanya peningkatan kemampuan kinerja dengan melaksanakan diklat atau pendidikan dan pelatihan dalam beberapa tahun terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Faried. (2019). Teori Dan Konsep Administrasi. Malang: Rajawali Pers.
- Anggara, Sahya. (2017). Ilmu Administrasi Negara. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dermanto, Dkk (2017). Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Dwiyanto, Agus (2018). Ilmu Administrasi Publik Di Indonesia. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Gibson, L.J. Dkk. (2008). Organization, Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In Pt. Remaja Rosda Karya. Muhammiad, A. (2015). Komunikasi Organisasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rohana Thaiher Dan Makmur. (2017). Ilmu Administrasi Negara. Yogyakarta: Rajawali Press.
- Stoner, L.J. Dan C. Wankel,. (2000). Manajemen, (Terjemahan), Jakarta, Intermdia.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Administrasi. Bandung. Alfabeta.
- Sudaryana, B. (2017). Metode Penelitian. Yogyakarta: Deepublish.

Sumber Lain :

- Akhmad, D., Syarbini, A., & Fuad, A. (2011). Efektivitas Organisasi Pada Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu (KPPT) Kabupaten Lebak (Doctoral

- Dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Erdina, T. V., & Hariani, D. (2017). Analisis Efektivitas Organisasi Dalam Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 6(3), 334-354.
- Febrian, W. D., Adriana, A., & Asrida, W. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Organisasi. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 13-28
- Isa, R. (2009). Efektivitas Organisasi Kecamatan Dalam Pelayanan Publik Setelah Menjadi Perangkat Daerah. *Jurnal Inovasi*, 6(04).
- Khaliza, S. (2020). Efektivitas Kelurahan Dalam Meningkatkan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Di Utara Kabupaten Kotabaru). *Jurnal Ilmu Politik & Pemerintahan Lokal*, 2(1).
- Siti Maryam, N. (2017). Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik. *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi UNIKOM*, 6.
- Sri, W. (2017). Efektivitas Organisasi Dalam Pelayanan E-Ktp Di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang (Doctoral Dissertation, Universitas Madura).
- Tampi, G., & Kolondam, H. (2021). Efektivitas Organisasi Badan Usaha Milik Desa Di Desa Menggawa Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(107).
- Toad, V. S., Rares, J., & Pombengi, J. (2018). Efektivitas Organisasi Pemerintah Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(58).
- Umasangaji, K., Dengo, S., & Londa, V. (2020). Efektivitas Organisasi Pemerintah Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(97)
- Kelurahan Sejahtera Kota Tanjungbalai. Skripsi, Jurusan Administrasi Publik Universitas Sumatera Utara.
- Kori, O. E., Sondakh, T., & Laloma, A. (2015). Pengaruh Implementasi Kebijakan Reformasi Birokrasi Terhadap Efektivitas Organisasi (Suatu Studi Di Sekretariat Daerah Kabupaten Halmahera Utara). *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 4(32).
- Mansur, S. M. (2021). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Di Desa Molangato Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol. Skripsi, 1(912416057)
- Rahman, S. A. (2013). Efektivitas Organisasi Kecamatan Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Di Kecamatan Pulau Laut
- Widiyanto, F. A. (2011). Efektivitas Organisasi KUD Musuk Di